

Nama : Siti Lufiah Dwi Putri
NPM : 1913053040
No. Absen : 33
Kelas : 5A
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

UTS

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Paradigma baru PKN berfungsi mengembangkan tiga karakteristik pokok warga negara yang demokratis, yakni (civic intelligence) kecerdasan warga negara, (civic responsibility) tanggung jawab warga negara dan (civic participation) partisipasi warga negara. Pendidikan demokrasi dalam paradigma baru PKN diperuntukan untuk anak sekolah dasar karena pendidikan demokrasi perlu diajarkan sejak di sekolah dasar seperti belajar berinteraksi dalam kelompok- kelompok, menghimpun informasi, menyampaikan atau bertukar pendapat, belajar mendengarkan dengan penuh perhatian dan menyelesaikan konflik melalui mediasi, kompromi atau membuat kesepakatan. Sehingga, peserta didik sudah terbentuk atau terbiasa sejak sekolah dasar menjadi warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia, berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 ketika nantinya berada dalam masyarakat.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Karena pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengedepankan kemampuan intelektual saja namun juga mengedepankan moralitas peserta didik. Pendidikan kewarganegaraan salah satu cara untuk membentuk watak bangsa Indonesia, membentuk kepribadian manusia yang seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945 serta dapat menumbuhkan rasa nasionalisme siswa kepada NKRI oleh karena itu PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. teori belajar itu bersifat deskriptif yang artinya adalah teori ini hanya mendeskripsikan atau menjabarkan tentang terjadinya proses belajar, Teori belajar lebih menekankan pada “bagaimana seseorang itu dapat belajar”. Ada beberapa jenis teori belajar menurut para ahli, yaitu : Teori Kognitif, Teori Behavioristik Teori Humanis Teori Konstruktif dan Teori Gestalt.

Apa yang dimaksud dengan: a. strategi pembelajaran, b. model pembelajaran, c. metode pembelajaran, d. media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab:

- a. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Ada beberapa strategi pembelajaran dalam kurikulum-13, yaitu : Strategi discovery Learning (DL) (Menyingkap Pembelajaran), Strategi inkuiri Learning (IL) (Penyelidikan Pembelajaran), Strategi Problem Based Learning (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah), Strategi

Project Based Learning (PBL) (Pembelajaran Berbasis proyek dan Strategi Saintifik Learning (SL) (Pembelajaran Ilmiah).

- b. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran, yaitu: model pembelajaran langsung, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran PAIKEM, model pembelajaran eksipotori dan model pembelajaran kooperatif dan sebagainya.
- c. Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Ada beberapa metode pembelajaran, yaitu: metode studi kasus, metode demonstrasi, metode discovery, metode jigsaw, metode diskusi dan sebagainya.
- d. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Ada beberapa media pembelajaran, yaitu : media audio, media audio visual, media visual, multimedia, dan sebagainya.

Semua saling berhubungan satu dengan yang lainnya karena model pembelajaran diperlukan sebagai bentuk pembelajaran yang tergambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik, setelah itu metode pembelajaran diperlukan sebagai sebuah cara yang digunakan dalam pengimplementasian rencana yang disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran diperlukan sebagai cara-cara tertentu yang digunakan secara sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar dan terakhir diperlukan media pembelajaran sebagai alat pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik,

Sehingga mereka berhubungan dan berkaitan dalam membantu pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab :

- Metode yang tepat untuk kelas rendah adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan cara memberitahukan pengetahuan melalui secara lisan tentang bahan pembelajaran kepada kelompok yang mendengar dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam jumlah yang relatif besar. Metode ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran di kelas rendah, tetapi seorang pendidik dalam menyampaikan materinya menggunakan metode ceramah ini harus secara menarik agar peserta didik tidak merasa bosan.

Kelebihan metode ceramah, yaitu :

- 1) Mudah dilaksanakan dan menggerakkan siswa untuk lebih fokus lagi.
- 2) Guru dapat mengendalikan keadaan kelas secara penuh.
- 3) Guru dapat memberitahukan pelajaran secara luas.
- 4) Dapat diikuti siswa atau peserta didik dalam jumlah yang banyak.

Metode yang tepat untuk kelas tinggi adalah metode debat. Metode debat merupakan metode yang mengadu pada dua pihak atau lebih, serta perorangan atau kelompok untuk berargumentasi. . Metode ini dapat digunakan di kelas tinggi untuk melatih keberanian peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan hasil analisisnya terhadap suatu permasalahan.

Kelebihan metode debat, yaitu :

- 1) Mengasah kemampuan siswa dalam berpendapat serta mempertahankan pendapat.
- 2) Melatih kerja kelompok.

- 3) Menuntut siswa dalam mencari informasi yang kuat untuk berargumentasi.
 - 4) Mengasah rasa percaya diri untuk berpendapat.
- Media yang tepat untuk kelas rendah media pembelajaran audiovisual. Media audiovisual merupakan media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan. Contoh media audiovisual adalah film, gambar bersuara dan sebagainya. Media audiovisual sangat tepat digunakan di kelas rendah karena peserta didik kelas rendah masih berfikir konkret/nyata dan belum mampu berfikir abstrak, mereka hanya memikirkan apa yang telah dilihatnya dan didengarnya.

Kelebihan media audio visual

- 1) Pemakaiannya tidak membosankan
- 2) Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami.

Media yang tepat untuk kelas tinggi adalah media cetak. Media cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing. Media cetak ini menyajikannya pesannya melalui huruf dan gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Contoh media cetak adalah Buku Cetak/Teks, Modul dan lain-lainnya. Media cetak tepat digunakan di kelas tinggi karena peserta didik kelas tinggi memiliki kemampuan berfikir seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah, pemikiran tertuju pada kehidupan yang praktis dalam kehidupan sehari-hari, mempunyai rasa ingin tahu, ingin belajar.

Kelebihan media cetak, yaitu :

- 1) Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
- 2) Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- 3) Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa.
- 4) Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

- Model yang tepat untuk kelas rendah adalah model pembelajaran tebak kata. Model tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu. Model tebak kata cocok diterapkan di peserta didik kelas rendah yang aktif dan ceria karena model ini membuat pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dengan menggunakan media kartu, sehingga peserta didik kelas rendah tidak jenuh atau bosan.

Kelebihan model pembelajaran tebak kata :

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih menarik karena menggunakan media kartu, sehingga siswa tidak jenuh atau bosan.
- 2) Dapat meningkatkan daya berpikir siswa, karena siswa dituntut untuk menjawab suatu kata yang membutuhkan pikiran kritis peserta didik.
- 3) Pembelajaran akan lebih berkesan
- 4) Melibatkan seluruh anggota tubuh dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan.

Model yang tepat untuk kelas tinggi adalah model inquiry (inkuiri). Model inquiry merupakan model yang menggunakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis serta analitis kepada peserta didik agar mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan secara mandiri melalui penyelidikan ilmiah.

Kelebihan model inquiry, yaitu :

- 1) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- 2) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur, dan terbuka.
- 3) Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 4) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.

5) Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri.